

**ANALISIS PERANCANGAN E-COMMERCE INDUSTRI KONVEKSI NINA
JAYA PADA PERUSAHAAN KONVEKSI PAKAIAN KABUPATEN
PRINGSEWU LAMPUNG**

ENDANG MARIA

Jurusan Sistem Informasi, STMIK Pringsewu, Lampung

E-mail: endangmaria14@yahoo.co.id

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman E-commerce merupakan salah satu fasilitas yang sangat praktis dan ekonomis untuk menyampaikan informasi di hampir seluruh penjuru dunia, maka dibuatlah sebuah system informasi mengenai Sistem Informasi Konveksi Nina Jaya. Hal ini berpengaruh pada terbukanya pasar baru dimana prospek kerja secara online akan lebih menguntungkan karena tidak memerlukan modal yang besar dan dapat mencakup daerah pemasaran yang luas. Dalam studi ini, kita dihadapkan pada kontrol penuh manajemen kerja yang sudah kita punya. Akan lebih mempunyai prospek apabila kita dapat menggunakan modal kita dengan sebaik-baiknya dalam bisnis online, terutama bila kita sudah mempunyai alat produksi pribadi.

Dengan tidak mengurangi fungsi fisik produksi konveksi, cara marketing dengan membuat distro online akan menambah jumlah produksi dan fariasinya karena akan mampu membaca minat pasar dilihat dari banyaknya pemesanan. Permasalahan yang timbul adalah ingin sebuah sistem penjualan online yang dapat menampung berbagai macam produksi konveksi dan berbagai macam barang jualan yang ditawarkan. Dari hasil dari analisis perancangn sistem E-commerce aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat baik usahawan maupun pelanggan bertransaksi dengan mudah.

Kata Kunci: Media E-commerce ,Informasi, system online

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri konveksi dewasa ini sangat pesat. Industri konveksi saat ini dianggap sebagai suatu lahan yang sangat menjanjikan bagi para

pengusaha. Kini pakaian selain dianggap sebagai suatu kebutuhan, tapi juga sebagai trend dikalangan masyarakat. Kondisi persaingan yang semakin kompetitif mengharuskan setiap industri konveksi mampu mengikuti fashion

trend yang sedang ini dapat bersaing dan terus bertahan. Melihat kondisi ini, banyak industry konveksi yang berusaha memanfaatkan peluang untuk memproduksi pakaian yang berkualitas, menarik dan terjangkau oleh masyarakat. Dari kondisi tersebut di atas, dan semakin tingginya tingkat permintaan masyarakat akan kebutuhan pakaian, maka membawa pengaruh terhadap perilaku konsumen dalam memilih berbagai pakaian yang ditawarkan oleh perusahaan pakaian atau konveksi. Dengan adanya suatu system informasi dengan adanya media web ini kita dapat mempromosikan atau menginformasikan kepada masyarakat atau public bahwa didaerah pringsewu ada tempat konveksi pakaian Nina Jaya yang bisa dipesan secara langsung oleh konsumen melalui Media E-commerce secara online.

Kemudian media pemasarannya yang masih menjangkau didaerah Pringsewu dan sekitarnya. konveksi pakaian Nina Jaya sendiri berdiri selama sekitar 13 tahun dan perkembangannya dilakukan secara produksi sendiri, hal ini yang masih membuat pemasarannya belum meluas keluar dari daerah Pringsewu dapat dilihat dari hasil penjualan produksi yang terus meningkat setiap tahunnya. Semoga dengan menggunakan system informasi media E-commerce secara online dapat untuk

mempermudah produsen mengakses pakain secara online.

1.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di dirasakan konsumen dengan adanya aplikasi media E-commerce ini yaitu memberikan kemudahan kepada konsumen dalam mengakses informasi dan mempermudah dalam pemesanan barang tidak menghabiskan waktu konsumen ke konveksi Nina Jaya dan memesan barang.

Manfaat yang dilakukan konveksi Nina Jaya dengan adanya aplikasi berbasis web yaitu:

1. Dapat meningkatkan pelayanan
2. Mengurangi biaya promosi
3. Memperluas daerah pemasaran dan menjaring lebih banyak pelanggan

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mempermudah dan menghemat waktu calon pembeli atau pelanggan dalam melakukan order produksi konveksi Nina Jaya melalui media system informasi Media E-commerce secara online.
2. Mempermudah dalam promosi dan pemasaran yang lebih luas dengan memanfaatkan media system informasi E-commerce yang ada.
3. Mempermudah dalam mengembanngkan penjualan konveksi Nina Jaya

4. Mempermudah dalam menginformasikan produk dengan media online keseluruhan masyarakat atau public.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh produksi dan pelayanan secara simulasi terhadap media internet online

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penjelasan E-Commerce

E-Commerce adalah konsep baru yang menggambarkan proses pembelian dan penjualan atau pertukaran produk, jasa, dan informasi melalui jaringan komputer termasuk internet [Turban, Efraim, 2000]. E-Commerce dapat diartikan secara dekat, itu dapat dikatakan mencakup hanya transaksi bisnis yang disetujui dengan pelanggan dan pemasok dan sering digambarkan sebagai bagian dari internet, Ada tiga pilar elektronik yang menyokong proses-proses pasar terbuka yaitu: informasi elektronik, hubungan elektronik, dan transaksi elektronik [McLeod, Raymond, 1998].

Secara sederhana E-commerce dapat diartikan sebagai konsep penerapan E-business sebagai strategi jual-beli barang dan jasa melalui jaringan elektronik dan biasanya melibatkan transaksi data elektronik, sistem manajemen inventory otomatis dan

sistem pengumpulan data otomatis. Hal ini disebabkan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi baik dalam segi efisiensi serta keamanannya, sehingga memunculkan ide-ide gagasan untuk menjadikan teknologi informasi itu sebagai media untuk melakukan pemasaran, promosi, bahkan transaksi data yang dianggap bisa lebih efisien dan mempermudah transaksi jual-beli.

Diterjemahkan oleh Onno W. Purbo dan Aang Wahyudi yang mengutip pendapatnya David Baum, menyebutkan bahwa: "e-commerce is a dynamic set of technologies, applications, and business processes that link enterprises, consumers, and communities through electronic transaction and the electronic exchange of goods, services, and information". Bahwa e-commerce merupakan suatu set dinamis teknologi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan dan informasi yang dilakukan secara elektronik.

Definisi E-Commerce menurut Laudon & Laudon (1998), E-Commerce adalah suatu proses membeli dan menjual produk-produk secara elektronik oleh konsumen dan dari perusahaan ke perusahaan dengan computer sebagai perantara transaksi bisnis.

Sedangkan definisi E-Commerce menurut David Baum (1999, pp. 36-34) yaitu: E-Commerce is a dynamic set of technologies, applications, and bussines process that link enterprises, consumers, and communities through electronics transactions and the electronic exchange of goods, services, and informations.

2.2 Aplikasi

Aplikasi adalah sebuah program komputer yang dibuat khusus untuk menjalankan fungsi – fungsi tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna yang digunakan untuk mempercepat suatu pekerjaan. Aplikasi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu aplikasi yang digunakan dan terhubung pada jaringan komputer (client server) dan aplikasi yang berdiri sendiri tidak terhubung dengan jaringan komputer (stand alone) (Maryono 2010)

2.3 Information Sistem

Sistem Informasi adalah Sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukan klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan

akan suatu informasi oleh pengguna informasi.

2.4 Website

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau sub-domain, yang tempatnya berada dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser*.

2.5 Flowchart

Flowchart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses beserta instruksinya. Gambaran ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian setiap simbol menggambarkan proses tertentu. Sedangkan hubungan antar proses digambarkan dengan garis penghubung.

2.6 Diagram Kontek

Definisi diagram konteks adalah suatu diagram aliran data tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan dan masukkan keluaran (input / output) sebuah aplikasi yang maksudnya adalah untuk menggambarkan aplikasi yang

sedang berjalan, mengidentifikasi awal dan akhir data yang masuk dan keluar aplikasi.

2.7 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggambarkan aliran data dalam aplikasi, sumber dan tujuan data, proses yang mengolah data tersebut, dan tempat penyimpanan data. Selain itu keperluan pengendalian, DFD juga sering digunakan untuk membantu proses desain dan pengembangan sistem informasi.(Nugroho, 2009).

2.8 Diagram Arus Data (DAD)

DAD sering digunakan untuk menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau data tersebut tersimpan. DAD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem terstruktur. Lebih lanjut DAD juga merupakan dokumentasi dari sistem yang baik.

2.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan sebuah diagram yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar data dan memodelkan struktur data dalam basis data berdasarkan obyek-obyek dasar data

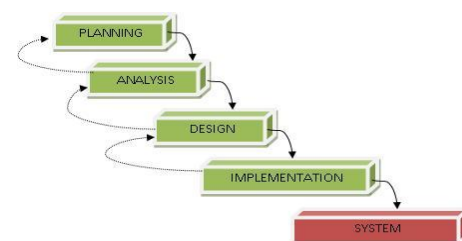
yang mempunyai hubungan antar relasi. ER-diagram adalah salah satu pemodelan basis data konseptual yang menggambarkan basis data ke dalam bentuk entitas-entitas dan relasi yang terjadi diantara entitas yang ada. Entitas diartikan sebagai objek di dunia nyata yang bisa di bedakan dengan objek yang lain. Relasi diartikan sebagai hubungan yang terjadi diantara satu entitas dengan entitas yang lainnya.(Fathansyah 2007).

3.10 Teori SDLC

Sistem Development Life Cycle (SDLC) dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut.

SDLC juga merupakan tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi (<http://sii-ncha-n.blogspot.com>).

Tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.



3. METODE PERANCANGAN

3.1 Perancangan System

SDLC terdiri dari beberapa tahapan-tahapan berdasarkan analisa kebutuhan yang ada. Dimulai dari analisa kebutuhan perangkat lunak akan dibuat terlebih dahulu desain dari kebutuhan tersebut untuk mempermudah dalam pengerjaannya. Kemudian segala kebutuhan tersebut di implementasikan dengan dua tahap yaitu tahap analisa dan tahap evaluasi (User Acceptance Test). Setelah melakukan implementasi, maka proses tersebut akan dikembalikan kembali ke dalam tahap desain untuk pengembangan kembali perangkat lunak ke versi yang terbaru.

Metode yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah metode SDLC (Software Development Life Cycle) dengan model waterfall menurut Nugroho (2010;4) yaitu :

1. Perencanaan:
2. Analisis Sistem:
3. Desain
4. Konstruksi
5. Implementasi

3.2 Tahapan Analisis

Setelah dilakukana perancangan system maka selanjutnya tahapan berdasarkan analisis yang akan dibuat secara rinci mengenai proses produksi konveksi pakaian nina jaya.

metode ini berdasarkan analisis perancangan saat proses pendaftaran pembelian produk konveksi nina jaya secara offline. Sebelum membuat aplikasi sistem informasi penjualan produk pakain Nina Jaya , terlebih dahulu harus mempelajari alur pendaftaran pemesana secara offline yang ada di daerah Pringsewu Selatan Lampung .

Adapun prosedur pelayanan jasa konveksi pakaian Nina Jaya yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. konsumen memberitahukan daftar pesanan yang akan dipesan kepada bagian administrasi
2. Bagian administrasi menginputkan detail pesanan ke dalam database dan mencetak form pesanan serta nota pesanan, nota pesanan akan diberikan kepada konsumen sedangkan form pesanan akan diberikan kepada bagian produksi.
3. Bagian produksi akan menginputkan data produksi setiap harinya sesuai dengan form pesanan konsumen, kemudian bagian produksi akan menginput pemakaian yang dipakai dalam produksi
4. Bagian produksi akan mencetak laporan produksi yang diambil dari database untuk diserahkan kepada pemilik.

5. Bagian produksi akan menginput pemakaian bahan baku, dan mencetak laporan pemakaian bahan baku
6. Setelah produksi selesai bagian administrasi akan melakukan proses pelunasan dan mencetak nota lunas sebagai tanda bukti lunas dari konsumen, kemudian diserahkan kepada konsumen.
7. Bagian administrasi akan mencetak laporan pemasukan dari database untuk diserahkan kepada pemilik.

Adapun Proses dalam melakukan registrasi jasa konveksi pakaian Nina Jaya yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. konsumen mendaftarkan biodata diri untuk mengetahui identitas pada form, kemudian diberikan kepada administrasi untuk diisi ukuran konsumen
2. form ukuran yang telah diisi dengan ukuran akan diberikan kepada bagian produksi sebelumnya bagian administrasi 2 rangakap, rangakap pertama diberikan kepada konsumen dan rangakap kedua untuk diarsipkan.
3. Bagian produksi membuat detail pesanan pakaian yang akan diberikan kepada bagian pembelian, bagian pembelian akan membuat permintaan pada produksi pakaian , kemudian akan memesan barang ke konveksi,

- yang kemudian akan membuat nota pembelian sebagai bukti pembelian, data permintaan pemesanan akan diberikan kepada bagian produksi, sedangkan nota pembelian akan diarsipkan
4. Setelah menerima data permintaan pesanan bagian produksi mencatat data produksi berdasarkan form pesanan detail, kemudian data produksi diarsipkan dan dijumlahkan untuk diberikan kepada pemilik
 5. Setelah selesai catat data produksi, bagian produksi akan memberikan form pesanan detail kembali ke bagian administrasi, yang kemudian akan diarsipkan.

Ketika proses produksi selesai, konsumen membawa nota kepada bagian administrasi, kemudian bagian administrasi melakukan pencarian pesanan konsumen tersebut, setelah itu bagian administrasi akan melakukan penulisan lunas pada nota, yang kemudian akan diberikan pada konsumen kembali.

3.3 Analisis Perancangan

Tahapan ini merupakan tahapan Dalam menentukan proses dan kebutuhan dari system yang baru yang dikembangkan pada tahapan perancangan setelah tahapan analisis.

Tahapan ini meliputi rincian rancangan system seperti:

- Diagram Konteks System
- Data Flow Diagram (DFD)
- Diagram Alur Data (DAD)
- Membuat /Merancang Website
- Merancang Basis Data

3.4 Penerapan Dan Pengujian System

Dalam tahapan ini penerapan dan pengujian program dilakukan setelah program aplikasi selesai. dibuat aplikasi ini langsung dirancang dilakukan dan belum melakukan pengujian

3.5 Pemakaian Sistem

Pada Tahap ini pemakaian belum dilakukan, karena system baru dirancang dan belum selesai dibuat. Sehingga perlu adanya rancangan secara rinci dan jelas.

3.6 Pengembangan Sistem

Pada tahap pengembangan system ini dilakukan setelah pemakaian dan pengujian dilakukan. Didalam penerapan yang sudah dibuat dan dirancang secara konseptual.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis kebutuhan user

Didalam pembahasan ini analisis system kerja yang akan kita bisa mengetahui bahwa dalam tahapan akan diproses menjadi pembentukan alur yang

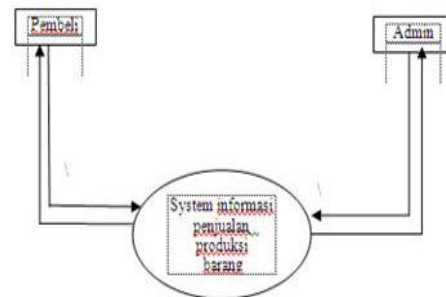
akan digunakan sesuai dengan fungsi masing-masing diagramnya.

Tahapan-tahapan dalam kebutuhan user seperti:

1. hal yang pertama dalam penggunaannya admin sangat diperlukan untuk melakukan pendaftaran sesuai dengan alur yang ada didalam aplikasi pengaturan diantaranya, menambahkan data registrasi, menambahkan data sesuai dengan menu yang ada dan juga untuk mengedit data.
2. kemudian didalam analisis selanjutnya calon pembeli bias melakukan registrasi pembelian barang yang diinginkan, selanjutnya dalam pembeli juga bias menginput data sesuai yang dipesan
3. setelah itu dalam penginputan data pemesanan barang bisa dilihat secara langsung oleh penjual.

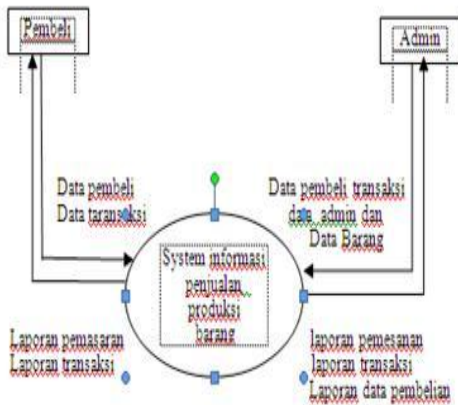
4.2 Perancangan Sistem

4.2.1 Diagram Konteks System



Gambar 4.1 Alur Keraja Dalam Proses Diagram Konteks

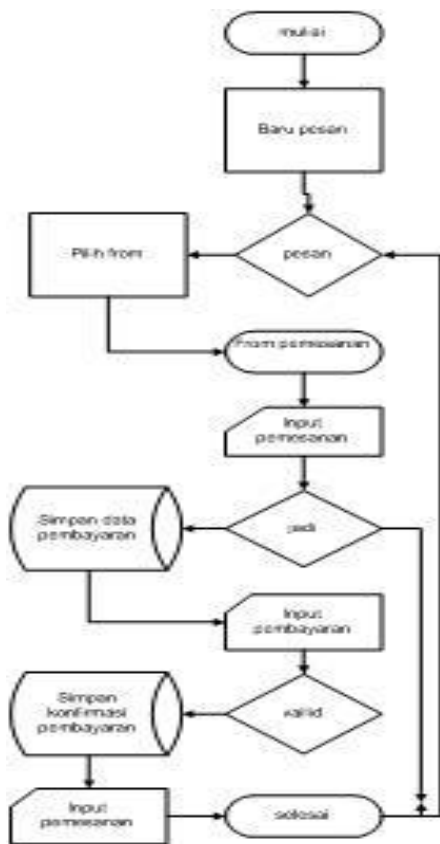
4.2.2 Data Flow Diagram (DFD)



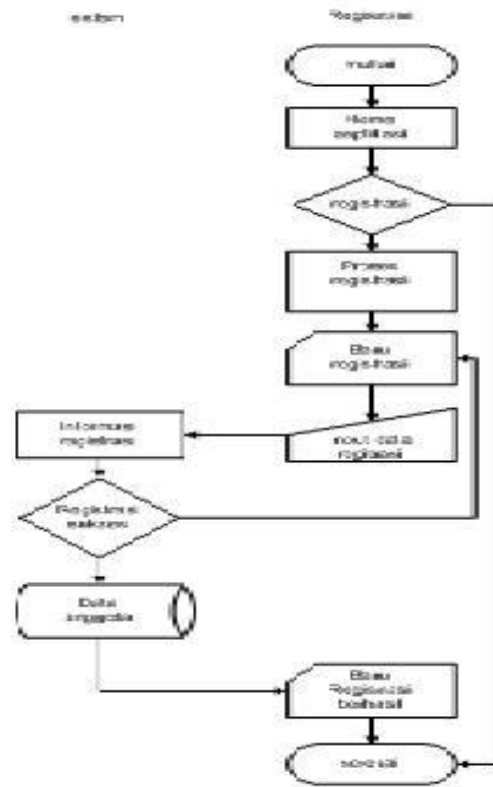
Gambar 4.2 Pada Proses DFD level 0

4.2.3 Diagram Alur Data (DAD)

Proses Kerja Admin

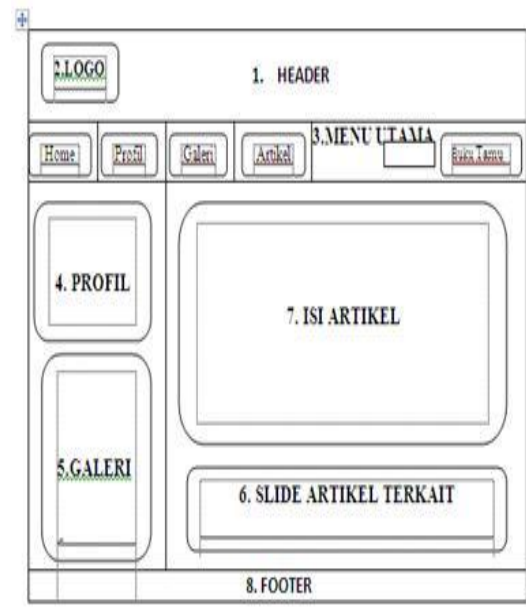


Gambar 4.3 Proses kerja admin alur dalam proses pemesanan pakaian



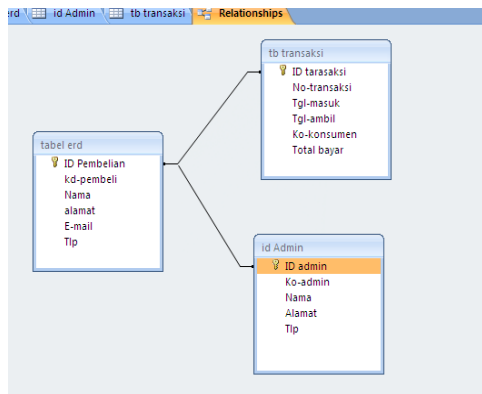
Gambar 4.4 Alur Kerja Dalam Proses Registrasi

4.2.4 Rancangan Website



Gambar 4.5 Halaman Index

4.1.5 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4.6 Alur Keraja Dalam Proses EDR

4.1 Implementasi Halaman Utama



Gambar 4.7 Halaman Utama Pada Konveksi Nina Jaya



Gambar 4.8 halaman Pada Proses Registrasi

5. KESIMPULAN

Melihat hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk usaha konveksi pakaian Nina Jaya di kecamatan Pringsewu Lampung ini umumnya masih dalam bentuk perseorangan, daerah penjualan masih disekitar pringsewu dan sekitarnya. Penjualan dilakukan dengan system kredit dan tunai. Sementara cara untuk mengembangkan usaha selama ini dilakukan melalui saluran distribusi pemesanan. pembelian bahan pakaian sesuai dengan pemesanan. pengusaha produksi konveksi pakaian Nina Jaya setuju untuk mengembangkan usaha mereka dengan membentuk system informasi melalui media internet wadah pengusaha dengan cara memberikan system informasi melalui media internet, bekerjasama mengumpulkan modal, dan saling memberi informasi harga bahan termurah, tempat pemasaran, memelihara kebersamaan berdasarkan asas kekeluargaan. Berdasarkan hasil temuan diatas, maka penelitian berikutnya harus mengembangkan model pengembangan usaha melalui system informasi konveksi pakaian Nina Jaya di kecamatan Pringsewu lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Achoe L.2011.*Metode Pengembangan Sistem (SDLC)*.
- Bahra, Bin Ladjamudin Al. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Edi Saktia,2012,*pengembangan pusat grosir surabaya (pgs)Online berbasis web,Jawa Timur*.
- Kustiyahningsih S.Kom M.Kom, Yeni; Anamisa, Devie Rosa.*Pemrograman Basisdata Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL*. Jakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Muhamad, Wardani. *Web Programming*. Bandung: Politeknik Telkom, 2009.
- Nuroho, Adi. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2005.
- Siti Zubaidah,2008, *Model Pengembangan Usaha Konveksi Kerudung Melalui Organisasi Koperasi Pada Kecamatan Manyar Gresik, Malang*.
- Web Server*.Februari 09,2009.<http://www.ittelkom.ac.id/library/index.php?view=article>& (accessed Maret 06, 2011).